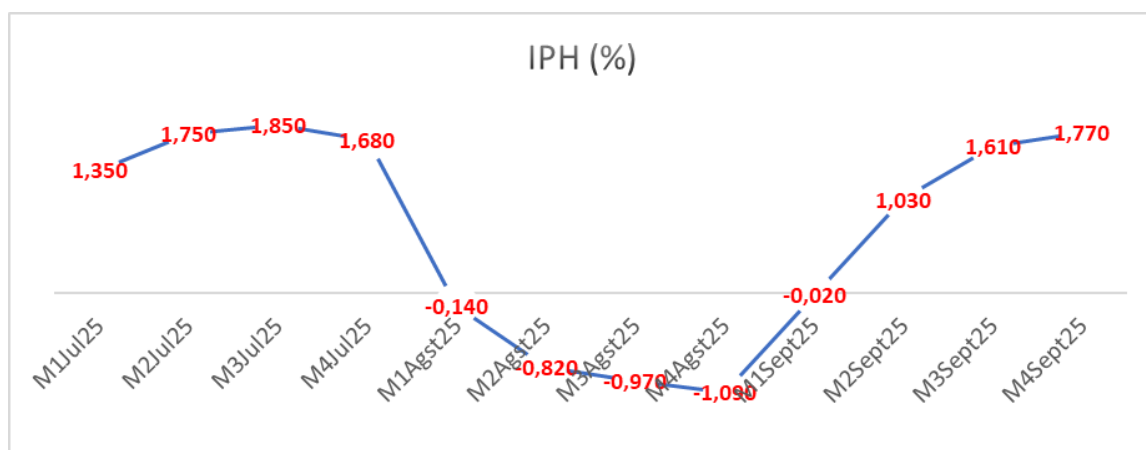


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.
 - Penentuan jenis barang kebutuhan pokok dan barang penting (bapokting) didasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 71 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Penyimpanan Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2020. Pemantauan harga bapokting di Kabupaten Kulon Progo dilakukan di 6 pasar pantauan (Sentolo, Wates, Bendungan, Nanggulan, Galur, Temon) setiap hari dan hasilnya diupload pada <https://sikepoku.kulonprogokab.go.id>.
 - Berdasarkan ketetapan dari BPS, Kabupaten Kulon Progo tidak termasuk di dalam 150 Kabupaten/Kota IHK yang dipakai untuk mengukur tingkat inflasi. Mengacu pada kebijakan Kemendagri, untuk mengukur pendekatan angka inflasi bagi Kabupaten/Kota Non IHK, digunakan Indeks Perkembangan Harga (IPH) yang diolah oleh BPS Pusat yang bersumber dari laporan Pemerintah Daerah melalui Aplikasi Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP) yang diinput oleh Perangkat Daerah kabupaten/kota yang membidangi Urusan Perdagangan. Data SP2KP untuk Kabupaten Kulon Progo bersumber dari data pemantauan harga di Pasar Wates. Sepanjang triwulan III Tahun 2025, Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Kulon Progo bergerak secara fluktuatif sebagai berikut :



Sumber : BPS Kabupaten Kulon Progo 2025, Diolah

IPH menyentuh angka tertinggi pada Minggu kedua April 2025 sebesar 1,850 % dengan komoditas andil perubahan harga meliputi Cabai Rawit (1,0264), Cabai Merah 0,4838), Daging Ayam Ras (0,4554), sedangkan angka terendah pada Minggu keempat Agustus 2025 sebesar -1,090 % dengan komoditas andil perubahan harga meliputi Cabai Rawit (-1,0531), Cabai Merah (-0,1611), Telur Ayam Ras (-0,1459)

Minggu ke IPH (%) Komoditas Andil Perubahan Harga

M1Jul25	1,350	Cabai Rawit (0.8387), Cabai Merah (0.3554), Daging Ayam Ras (0.343)
M2Jul25	1,750	Cabai Rawit (0.9911), Cabai Merah (0.4547), Daging Ayam Ras (0.4272)
M3Jul25	1,850	Cabai Rawit (1,0264), Cabai Merah 0,4838), Daging Ayam Ras (0,4554)
M4Jul25	1,680	Cabai Rawit (0.7462), Daging Ayam Ras (0.4696), Cabai Merah (0.447)

M1Agst25	-0,140	Cabai Rawit (-0,8836), Telur Ayam Ras (-0,0847), Gula Pasir (-0,0732)
M2Agst25	-0,820	Cabai Rawit (-0.9588), Daging Ayam Ras (-0.1916), Telur Ayam Ras (-0.0847)
M3Agst25	-0,970	Cabai Rawit (-1.0128), Cabai Merah (-0.1093), Telur Ayam Ras (-0.1085)
M4Agst25	-1,090	Cabai Rawit (-1,0531), Cabai Merah (-0,1611), Telur Ayam Ras (-0,1459)
M1Sept25	-0,020	Bawang Merah (-0,9744), Telur Ayam Ras (-0,1042), Bawang Putih (-0,0786)
M2Sept25	1,030	Daging Ayam Ras (1.2495), Cabai Merah (0.456), Beras (0.2548)
M3Sept25	1,610	Daging Ayam Ras (1,4978), Cabai Merah (0,676), Beras (0,2505)
M4Sept25	1,770	Daging Ayam Ras (1,531), Cabai Merah (0,8419), Cabai Rawit (0,2615)

- Kondisi terkini harga rata-rata bahan pokok di Kabupaten Kulon Progo per 30 September 2025 dibandingkan harga per 1 Juli 2025 sebagai berikut :

Komoditas	Harga 8 April 2025	Harga 30 Juni 2025	HET / Harga Acuan	Persentase Perbandingan Harga	Persentase Perbandingan HET/HA
Beras Medium	Rp12.966,00	Rp13.258,00	Rp12.500,00	2,25%	6,06%
Beras Premium	Rp14.166,00	Rp14.416,00	Rp14.900,00	1,76%	-3,25%
Gula Pasir Curah (Kristal Putih)	Rp17.166,00	Rp16.833,00	Rp17.500,00	-1,94%	-3,81%
Minyak Goreng Curah	Rp16.875,00	Rp16.875,00		0,00%	
Minyak Goreng Kemasan Premium	Rp21.000,00	Rp21.083,00		0,40%	
Minyak Goreng Minyakita	Rp16.833,00	Rp16.833,00	Rp 15.700,00	0,00%	7,22%
Tepung Terigu Curah	Rp10.416,00	Rp10.416,00		0,00%	
Tepung Terigu Segitiga Biru	Rp11.916,00	Rp12.083,00		1,40%	

Komoditas	Harga 8 April 2025	Harga 30 Juni 2025	HET / Harga Acuan	Persentase Perbandingan Harga	Persentase Perbandingan HET/HA
Daging Sapi (Kw1)	Rp144.166,00	Rp144.166,00	Rp 140.000,00	0,00%	2,98%
Daging Sapi (Kw2)	Rp135.833,00	Rp135.833,00	Rp 130.000,00	0,00%	4,49%
Daging Ayam Kampung	Rp70.000,00	Rp70.000,00		0,00%	
Daging Ayam Ras/Broiler	Rp30.833,00	Rp37.500,00	Rp 40.000,00	21,62%	-6,25%
Telur Ayam Kampung	Rp2.583,00	Rp2.583,00		0,00%	
Telur Ayam Ras	Rp27.666,00	Rp28.500,00	Rp 30.000,00	3,01%	-5,00%
Cabai Hijau Keriting	Rp23.500,00	Rp24.833,00		5,67%	
Cabai Merah Keriting	Rp34.166,00	Rp48.333,00	Rp 55.000,00	41,47%	-12,12%
Cabai Rawit Hijau	Rp42.500,00	Rp33.333,00		-21,57%	
Cabai Rawit Merah	Rp57.500,00	Rp35.833,00	Rp 57.000,00	-37,68%	-37,14%
Bawang Bombai	Rp38.833,00	Rp32.666,00		-15,88%	
Bawang Merah (Sedang)	Rp47.000,00	Rp35.000,00	Rp 41.500,00	-25,53%	-15,66%
Bawang Putih (Honan)	Rp31.666,00	Rp31.333,00		-1,05%	

Komoditas	Harga 8 April 2025	Harga 30 Juni 2025	HET / Harga Acuan	Persentase Perbandingan Harga	Persentase Perbandingan HET/HA
Bawang Putih (Kating)	Rp40.333,00	Rp37.000,00	Rp 38.000,00	-8,26%	-2,63%
Susu Kental Manis Bendera	Rp12.083,00	Rp12.083,00		0,00%	
Susu Bubuk Dancow (Full Cream)	Rp54.333,00	Rp54.333,00		0,00%	
Susu Bubuk SGM (Balita)	Rp41.666,00	Rp41.666,00		0,00%	
Garam Bata 1 KG	Rp9.700,00	Rp9.700,00		0,00%	
Garam Halus	Rp14.333,00	Rp14.166,00		-1,17%	
Jagung Pipilan Kering (Kuning)	Rp6.416,00	Rp6.916,00	Rp 5.800,00	7,79%	19,24%
Kacang Hijau	Rp20.666,00	Rp20.666,00		0,00%	
Kacang Kedelai Impor	Rp11.450,00	Rp10.916,00	Rp 12.000,00	-4,66%	-9,03%
Kacang Kedelai Lokal	Rp13.166,00	Rp12.833,00	Rp 11.400,00	-2,53%	12,57%
Kacang Tanah (Kupas)	Rp28.333,00	Rp28.166,00		-0,59%	
Mie Instan Indomie Rasa Kari Ayam	Rp2.933,00	Rp2.933,00		0,00%	
Ikan Asin Teri (Teri Gundul)	Rp60.000,00	Rp59.166,00		-1,39%	

Komoditas	Harga 8 April 2025	Harga 30 Juni 2025	HET / Harga Acuan	Persentase Perbandingan Harga	Persentase Perbandingan HET/HA
Ikan Kembung	Rp38.166,00	Rp40.000,00		4,81%	
Ikan Lele	Rp26.166,00	Rp26.166,00		0,00%	
Ikan Tongkol	Rp33.333,00	Rp33.333,00		0,00%	
Ketela Pohon	Rp4.750,00	Rp4.583,00		-3,52%	
Kacang Panjang	Rp10.666,00	Rp7.666,00		-28,13%	
Kangkung	Rp5.166,00	Rp4.166,00		-19,36%	
Kentang	Rp17.000,00	Rp16.666,00		-1,96%	
Ketimun	Rp7.833,00	Rp6.833,00		-12,77%	
Kol/Kobis	Rp7.000,00	Rp8.000,00		14,29%	
Sawi Hijau	Rp6.166,00	Rp5.833,00		-5,40%	
Tomat Sayur	Rp22.833,00	Rp7.000,00		-69,34%	
Kelapa	Rp12.666,00	Rp11.333,00		-10,52%	
Gula Kelapa	Rp25.500,00	Rp24.833,00		-2,62%	
Jeruk	Rp17.833,00	Rp18.500,00		3,74%	
Pisang Ambon	Rp15.666,00	Rp15.666,00		0,00%	
Salak	Rp7.333,00	Rp7.333,00		0,00%	
Tahu Mentah	Rp12.333,00	Rp12.333,00		0,00%	
Tempe	Rp15.250,00	Rp15.250,00		0,00%	

Komoditas	Harga 8 April 2025	Harga 30 Juni 2025	HET / Harga Acuan	Persentase Perbandingan Harga	Persentase Perbandingan HET/HA
Mentega Blueband	Rp11.416,00	Rp11.416,00		0,00%	
Udang (Sedang)	Rp71.666,00	Rp73.333,00		2,33%	

Sumber : <https://sikepoku.kulonprogokab.go.id>

Keterangan:

1. Data menggunakan data harga rata - rata yang diambil dari 6 (enam) pasar pantauan.
2. HET : Harga Eceran Tertinggi sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional RI Nomor 5 Tahun 2024 (HET Beras) dan Permendag 18 Tahun 2024 (Minyak Goreng Sawit Kemasan dan Tata Kelola Minyak Goreng Rakyat)
3. Harga Acuan : Surat Kepala Bapanas No. 425/TS.02.02/B/06/2024 yang menyusuli Harga Acuan sesuai Perka Bapanas 17/2023 dan Perka Bapanas 6/2024

Beberapa harga - harga komoditas pangan di wilayah Kabupaten Kulon Progo pada akhir triwulan III Tahun 2025 mengalami kenaikan antara lain beras, daging ayam ras broiler, cabai merah keriting, telur ayam ras, cabai merah keriting, cabai hijau keriting, jagung pipilan. Harga komoditas yang berada di atas HET atau HAP antara lain minyak goreng minyakita, daging sapi, jagung pipilan kering. Kenaikan harga beras disebabkan karena berkurangnya produksi, belum banyak yang panen serta belum adanya bantuan pangan (beras 10kg/bulan). Kenaikan daging ayam ras disebabkan karena naiknya harga pakan jagung. Kenaikan cabai disebabkan karena di Kulon Progo belum ada panen. Kenaikan harga minyakita dikarenakan di DIY belum ada D1 dan rantai distribusi masih panjang. Kenaikan harga jagung dipengaruhi oleh tidak adanya panen jagung di Kulon Progo.

- Prognosa Ketersediaan Dan Kebutuhan Pangan Pokok Bulan September Tahun 2025 (Dalam Ton)

No	Komoditas	Ketersediaan	Kebutuhan	Neraca (Surplus / Defisit)	Keterangan
1	Beras	6.712	4.036	2.676	Surplus
2	Jagung	1.875	1.810	65	Surplus
3	Kedelai	829	643	186	Surplus
4	Cabe Merah Keriting	97	65	32	Surplus
5	Cabe Rawit Merah	85	65	19	Surplus
6	Bawang Merah	576	490	86	Surplus
7	Bawang Putih	127	85	42	Surplus
8	Telur Ayam Ras	1.427	1.091	336	Surplus
9	Daging Ayam Ras	947	803	143	Surplus
10	Daging Sapi	133	85	49	Surplus

11	Minyak Goreng	440	369	71	Surplus
12	Gula Pasir	1.700	1.581	119	Surplus

Sumber : Dinas Pertanian dan Pangan, 2025 diolah

- Realisasi LPG 3 kg Kab Kulon Progo sampai dengan Agustus 2025 :

Jenis	Kuota	Realisasi s/d Agustus 2025	Sisa	Keterangan
LPG 3Kg	19.069 MT (6.356.333 tabung)	4.573.520 tabung	1.782.813 tabung	Persentase pendistribusian 71,95%

Jumlah Agen: 15

Jumlah Pangkalan: 992

- Realisasi distribusi solar bersubsidi di Kabupaten Kulon Progo sampai dengan Agustus 2025 :

Jenis	Kuota	Realisasi s/d Agustus 2025	Sisa	Keterangan
Solar Bersubsidi	23.019 kiloliter	19.296 kiloliter	3.723 kiloliter	Persentase pendistribusian 83,83 %

Jumlah SPBU JBT SOLAR : 14

- Realisasi distribusi pertalite di Kabupaten Kulon Progo sampai dengan Agustus 2025 :

Kuota pertalite Kab. Kulon Progo tahun 2025 dari PT. Pertamina Patra Niaga 60.124 kiloliter. Adapun realisasi penyaluran pertalite di Kabupaten Kulon Progo sampai dengan Agustus 2025 adalah sebagai berikut :

Jenis	Kuota	Realisasi s/d Agustus 2025	Sisa	Keterangan
Pertalite	60.124 kiloliter	37.033 kiloliter	23.091 kiloliter	Persentase pendistribusian 61,59 %

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi TPID Kabupaten Kulon Progo dalam melaksanakan strategi pengendalian inflasi 4K hingga periode pelaporan triwulan 3 Tahun 2025, antara lain:

- Momentum liburan sekolah pada bulan Juli menyebabkan kenaikan permintaan terhadap beberapa komoditas. Hal ini menyebabkan beberapa komoditas mengalami kenaikan, namun masih di bawah HET. Kenaikan harga ini disebabkan adanya tingginya permintaan, belum masuknya masa panen untuk komoditas cabai, jagung. Selain itu di di DIY belum ada D1 untuk komoditas minyakita sehingga distribusi masih panjang. Kenaikan bawang putih disebabkan berkurangnya pasokan dari daerah asal (Impor)
- Adanya anomali cuaca yang berpotensi mengganggu produksi komoditas hortikultura

sehingga dapat mendorong kenaikan harga komoditas

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Rapat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah yang dilaksanakan secara rutin tiap minggu dalam rangka koordinasi membahas isu - isu perkembangan komoditas bahan pokok dan bahan penting masyarakat.
- Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok di 6 wilayah pasar setiap hari kerja selain Hari Libur Nasional yang hasilnya diupload di <https://sikepoku.kulonprogokab.go.id>.
- Pemantauan harga dan stok barang penting dengan sasaran pelaku usaha distribusi LPG 3 Kg (Agen / Pangkalan LPG 3 Kg), Pupuk (Distributor/Kios Pengecer) dan Toko Bahan Bangunan
- Monitoring dropping Minyakita oleh Bulog di Pasar Wates pada tanggal 1 Juli 2025.
- Pemantauan beras di pasar pantauan dan toko swalayan yang dilaksanakan pada tanggal 14 dan 16 Juli 2025.
- Pemantauan Operasi Pasar di Pasar Wates (sebagai Pasar Pantauan SP2KP) dengan pasokan total komoditi (gula pasir dan minyak goreng) sebanyak 5 ton yang dilaksanakan pada 16 Juli 2025 dan 18 September 2025.
- Kerjasama antara pedagang Kulon Progo dengan Pedagang Gunung Kidul yang dituangkan dalam Berita Acara Kerjasama Usaha yang ditandatangani pada tanggal 24 Juli 2025.
- Pemantauan Pasar Murah DIY di Kapanewon Girimulyo yang dilaksanakan pada tanggal 5 Agustus 2025 dan Kalurahan Hargotirto Kapanewon Kokap yang dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2025.
- Berkoordinasi dengan Pertamina melalui surat No 500.2.2/1116 tanggal 10 September 2025 perihal Permohonan Data Realisasi Distribusi LPG 3 kg dan BBM
- Pengawasan distribusi pupuk bersubsidi dan LPG 3 kg di wilayah Sentolo, Lendah dan Galur pada tanggal 12 September 2025
- Pelatihan Diversifikasi Usaha Perikanan sebanyak 20 orang, Pelatihan Keselamatan Penangkapan Ikan sebanyak 20 orang, Pelatihan Pengelolaan dan Manajemen TPI sebanyak 15 orang, Pelatihan Perbengkelan PMT sebanyak 20 orang.
- Pengadaan Bantuan Sarana Produksi Budidaya sebanyak 9 kelompok, Pengadaan Alat Pembuat Pakan Mandiri Sistem Mobile untuk 1 kelompok.
- Pengadaan benih ikan untuk dijual kepada masyarakat pembudidaya ikan sebanyak 425.700 ekor terdiri dari benih nila, gurami, dan tawes.
- Koordinasi pupuk bersubsidi tingkat kapanewon, Pembinaan dan penumbuhan UPJA tingkat kapanewon, Koordinasi updating data alsintan (RMU) tingkat kapanewon, Hibah alsintan berupa Cultivator (2 unit), Traktor rotary (3 unit), traktor capung (2 unit) dan otomatisasi traktor (2 unit).
- Hibah Cetak Sawah Baru di KT Rejo Tani, Dlingo, Banyuroto, Nanggulan seluas 10 Ha.
- Pembangunan Jalan Usaha Tani di KT Bulak Cilik, Ds. II Tayuban, Panjatan sebanyak 1 unit. KT Mekar Sari, Dusun. VII Tayuban, Panjatan sebanyak 1 unit, KT Ngudi Makmur, Menggermalang, Gerbosari, Samigaluh sebanyak 1 unit dan KT Timbul Jaya, Krikil, Pendoworejo, Girimulyo sebanyak 1 unit.
- Pembangunan Irigasi Sprinkel di KT Putro Samudro, Ds V, Karangwuni, Wates sebanyak 1 Unit
- Pendampingan kepada kelompok tani, Melaksanakan evaluasi dan monitoring terhadap kegiatan Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya, Dukungan Operasional Balai Penyuluhan Pertanian dan Sekolah Lapang Tematik.

Pelatihan Penyuluh Pertanian ASN (50 orang), Penilaian Penghargaan Pertanian (12 BPP, 5 kategori). 3. Mengikuti PEDTA KTNA DIY (Di Gunung Kidul), Penilaian Lomba Gempar Tk. Kabupaten (12 Kapanewon), Pelatihan Petani Milenial (50 orang).

- Pengendalian OPT Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan melalui pengadaan obat-obatan untuk pengendalian OPT tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan melalui e-katalog.
- Pengadaan Alat Uji Pangan Segar Asal Tumbuhan meliputi : Rapid Test Pestisida, Test Kit Rhodamin, Test Kit Formalin untuk pengujian pangan segar asal tumbuhan sejumlah 100 sampel, Pelaksanaan uji mutu beras sebanyak 4 sampel di Laboratorium, Pelaksanaan Pelatihan Pangan Segar Asal Tumbuhan sebanyak 30 peserta., Pelaksanaan Pelatihan OKKPD sebanyak 30 peserta.
- Mengalokasikan BLT Dana Desa di 87 Kalurahan se-Kulon Progo sebesar Rp.4.410.000.000 dengan jumlah penerima 1.225 KPM. BLT Kalurahan yang diterima KPM sebesar @Rp.300.000/bulan, yang diberikan setiap awal triwulan selama 1 tahun. Sasaran : Keluarga Miskin yang berdomisili di Kalurahan setempat dan terdaftar dalam desil 1 sampai dengan 4 dalam data P3KE. Realisasi penyaluran BLT Kalurahan sampai dengan triwulan III sebesar Rp 3.307.500.000
- Bantuan Program Sembako APBN tiap KPM mendapatkan alokasi Rp200.000,00 per bulan yang diterimakan per 3 (tiga bulan) sekali dengan sasaran sejumlah 43.064 KPM. Mekanisme penyaluran : diberikan langsung melalui BANK Himbara yang ditunjuk oleh Kemensos.
- Memberikan subsidi angkutan / bus sekolah melalui pelayanan bus sekolah gratis bagi anak sekolah sebanyak 3 armada dengan titik jemput sebanyak 13 sekolah.
- Mengalokasikan Subsidi Bunga Pinjaman kepada pelaku usaha mikro melalui Perumda Bank Kulon Progo dengan realisasi sampai dengan 30 September 2025 sebesar Rp 696.174.743 dengan jumlah debitur per 31 Juli 2025 sebanyak 475 debitur.
- Perluasan kesempatan kerja melalui penyelenggaraan padat karya infrastruktur khususnya infrastruktur sederhana di 29 lokasi (APBD). Sasaran: Masyarakat Penganggur, Setengah Penganggur dan Masyarakat Miskin.
- Peningkatkan infrastruktur jalan dan saluran irigasi yang menjadi kewenangan Kabupaten.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pelaksanaan rapat koordinasi menjadi sarana koordinasi dalam upaya pengendalian inflasi di Kabupaten Kulon Progo.
- Pemantauan harga dan ketersediaan bahan pokok setiap hari kerja yang hasilnya diupload <https://sikepoku.kulonprogokab.go.id> membantu memberikan informasi kepada stakeholder terkait.
- Pemantauan bersama Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Kulon Progo dan TPID DIY menjelang HBKN perlu dilakukan secara berkala untuk menjaga kestabilan harga dan kesehatan hewan kurban sehingga tercipta situasi yang kondusif menjelang HBKN.
- Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama antar daerah yang sudah dilaksanakan dengan daerah lain.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Perlu melakukan pendampingan kepada pelaku usaha terkait teknologi untuk
-

penanganan hasil panen yang melimpah.

- Perlu dilakukan kajian terkait dengan penyerapan hasil pertanian Kulon Progo agar pada masa panen harga tetap stabil dan tidak merugikan petani.
- Perlu dilakukan kajian adanya potensi/peluang BUMD untuk bisa menjadi distributor bagi unit usaha Koperasi Desa Merah Putih.
- Perlu melakukan monitoring terhadap penjualan harga minyak goreng di tingkat konsumen pasca diterbitkannya Permendag No 18 Tahun 2024 tentang Minyak Goreng Sawit Kemasan Dan Tata Kelola Minyak Goreng Rakyat.
- Perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap kerjasama antar daerah yang sudah dilaksanakan.